

Pengaruh Permintaan dan Penawaran terhadap Pasar Modal pada PT. Sinar Andesto Mandiri

Nur Azzahra Prayuna¹, Unique Zafira Zulfan², Annisa Alfathanasya³, Dwina Salsabila⁴, Riska Ramadani Putri⁵

¹ Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Medan, nurazzahraprayuna@gmail.com

² Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Medan, uniquezafirazulfan@gmail.com

³ Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Medan, annisalfathanasya@gmail.com

⁴ Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Medan, dwinasalsabila1@gmail.com

⁵ Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Medan, riskaramadhani1210@gmail.com

Article Info:

Article history:

Received Date: 25/12/2024

Accepted Date: 07/01/2025

Published Date: 25/01/2025

Keywords:

Demand

Supply

Stock Market

ABSTRACT

This paper discusses the effect of demand and supply in the capital market, specifically on PT Sinar Andesto Mandiri, a company engaged in logistics and retail. Demand refers to consumers' desire for goods at various prices, while supply indicates the amount of goods that producers are willing to sell. The capital market connects investors with companies through trading instruments such as stocks and bonds. PT Sinar Andesto Mandiri experiences stable demand for its services, but sometimes faces challenges such as declining consumer interest in retail goods. This situation resulted in the company's revenue and stock value declining, causing concern for investors. To recover, the company implemented strategies to innovate and adapt, including emphasizing service quality and guaranteeing the safety of delivered goods to regain consumer confidence and stabilize demand.

*This is a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License
(CC BY-NC 4.0)*

Corresponding Author:

Nur Azzahra Prayuna

Universitas Negeri Medan

nurazzahraprayuna@gmail.com

PENDAHULUAN

Penawaran dan permintaan adalah prinsip dasar dalam ekonomi yang menjelaskan bagaimana harga dan kuantitas komoditas atau jasa ditetapkan di pasar. Permintaan menandakan volume komoditas atau jasa yang diinginkan konsumen pada berbagai titik harga, dengan asumsi bahwa semakin rendah harga, semakin besar kuantitas yang diminta. Sebaliknya, pasokan adalah volume komoditas atau jasa yang dapat diakses untuk dijual oleh produsen pada titik harga yang berbeda; biasanya, semakin tinggi harga, semakin banyak komoditas yang akan dihasilkan dan dipasok. Interaksi antara penawaran dan permintaan menentukan titik keseimbangan pasar, di mana jumlah barang yang diminta sesuai dengan jumlah barang yang dipasok. Perubahan dalam faktor-faktor seperti pendapatan konsumen, preferensi, biaya produksi, dan kebijakan pemerintah dapat menggeser kurva penawaran dan permintaan, mempengaruhi harga dan jumlah yang ditransaksikan di pasar.

Penawaran adalah gagasan ekonomi yang menggambarkan volume barang atau jasa yang disiapkan dan mampu dijual oleh produsen pada tingkat harga yang berbeda dalam jangka waktu tertentu. Hukum penawaran menegaskan bahwa, ceteris paribus, semakin tinggi harga suatu komoditas, semakin besar jumlah barang yang akan disajikan oleh produsen. Hal ini terjadi karena harga tinggi menghasilkan motivasi yang lebih besar bagi produsen untuk menambah

produksi. Kurva penawaran biasanya direpresentasikan sebagai garis naik dari kiri ke kanan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pasokan meliputi biaya produksi, kemajuan teknologi, jumlah produsen di pasar, dan peraturan pemerintah, seperti pajak atau subsidi. Perubahan dalam elemen-elemen ini dapat menyebabkan pergeseran kurva penawaran, yang mempengaruhi harga dan kuantitas barang yang dapat diakses di pasar.

Permintaan adalah gagasan ekonomi yang menggambarkan jumlah barang atau jasa yang dicari oleh konsumen pada tingkat harga yang beragam dalam jangka waktu tertentu. Prinsip permintaan menegaskan bahwa, *ceteris paribus*, semakin rendah harga suatu produk, semakin besar kuantitas yang akan dicari konsumen. Sebaliknya, ketika harga naik, tingkat permintaan biasanya berkurang. Kurva permintaan umumnya direpresentasikan sebagai kemiringan menurun dari kiri ke kanan. Beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan termasuk pendapatan konsumen, preferensi, harga barang terkait (pengganti dan pelengkap), serta kondisi masa depan yang diantisipasi. Perubahan dalam faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan pergeseran kurva permintaan, yang berdampak pada harga dan kuantitas barang yang diperoleh di pasar..

Pasar modal mewakili segmen pasar keuangan di mana sekuritas jangka panjang, seperti ekuitas dan obligasi, dipertukarkan. Tujuannya adalah untuk menghubungkan entitas yang memiliki kelebihan modal, seperti investor, dengan mereka yang membutuhkan dana, seperti perusahaan atau badan pemerintah. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh modal untuk pertumbuhan dan investasi, sementara investor mendapatkan prospek mendapatkan pengembalian atas investasi mereka. Pasar modal dikategorikan menjadi dua jenis utama: pasar primer, di mana sekuritas baru dibuat dan dijual, dan pasar sekunder, di mana sekuritas yang ada dipertukarkan di antara investor. Selain itu, pasar modal juga menawarkan transparansi dan likuiditas, yang sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan investor dan stabilitas ekonomi.

Pasar modal, sesuai dengan UU No. 8 tahun 1995, adalah pasar yang kegiatan komersialnya berkaitan dengan pelaksanaan penawaran umum dan perdagangan sekuritas untuk lembaga, perseroan terbatas dengan penekanan pada sekuritas, dan operasi pemegang saham. Produk jangka panjang (yang mencakup durasi satu tahun atau lebih) memerlukan pemanfaatan instrumen keuangan bersyarat dalam transaksi pasar modal. Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seseorang atau entitas dalam suatu perusahaan. Dengan membeli saham, investor memperoleh hak atas bagian keuntungan perusahaan, yang biasanya dibayarkan dalam bentuk dividen, serta hak suara dalam rapat pemegang saham. Saham dibedakan menjadi dua jenis utama: saham biasa dan saham preferen. Perbedaan saham biasa dengan saham preferen adalah saham biasa memberikan hak suara dan potensi keuntungan yang tidak terbatas, tetapi lebih berisiko, sedangkan saham preferen memberikan prioritas dalam pembayaran dividen tetapi biasanya tidak memiliki hak suara. Perdagangan saham dilakukan di pasar modal, dan harganya dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kinerja perusahaan, kondisi ekonomi, dan sentimen pasar. Investasi saham dapat menjadi cara yang efektif untuk membangun kekayaan, tetapi juga membawa risiko, sehingga penting bagi investor untuk melakukan analisis terlebih dahulu sebelum memulai berinvestasi.

Entitas yang didirikan sebagai Perseroan Terbatas (PT) adalah fokus untuk memeriksa dampak penawaran dan permintaan pada pasar modal. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa PT biasanya organisasi yang dapat terlibat dengan pasar modal melalui ekuitas. Investor akan membeli saham di perusahaan publik untuk menyediakan organisasi dengan dana penting yang dibutuhkan untuk mendukung biaya operasionalnya. Kinerja PT, seperti yang digambarkan dalam laporan keuangan, akan mempengaruhi minat investor; ketika kinerja PT yang diilustrasikan dalam laporan keuangan menunjukkan hasil yang menguntungkan, investor akan menunjukkan kepercayaan pada perusahaan tersebut dan cenderung untuk membeli saham.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Menurut Buku Teori Ekonomi Mikro (2017), permintaan adalah jumlah barang dan jasa yang diperoleh dalam skenario dan tingkatan harga yang berbeda. Menurut Rahardja dan Manurung (2008), permintaan adalah kecenderungan konsumen untuk membeli barang atau jasa dengan berbagai tingkat harga selama jangka waktu tertentu. Menurut Ahman (2009:98-99), pasokan dipahami sebagai jumlah total barang dan jasa yang tersedia pada berbagai harga potensial yang ada di pasar selama jangka waktu tertentu. Sedangkan menurut Rahardja (2008:32), pasokan adalah jumlah barang yang ingin disajikan (jual) produsen pada tingkat harga yang berbeda selama periode yang ditentukan. Konsep pasar modal menurut Fahmi (2013:55) adalah tempat di mana berbagai entitas, khususnya korporasi, memperdagangkan saham dan obligasi dengan maksud agar pendapatan dari penjualan selanjutnya akan digunakan sebagai dana tambahan atau untuk meningkatkan modal perusahaan.

Permintaan pada pasar modal adalah permintaan konsumen pada saham atau sejumlah saham yang ingin dibeli

oleh investor pada harga tertentu. Sedangkan penawaran adalah jumlah saham yang ditawarkan perusahaan atau saham yang ingin dijual oleh pemilik saham. Dengan menerapkan cara yang sama seperti produk yang tersedia untuk akuisisi, valuasi saham juga menunjukkan volatilitas di mana nilai saham biasanya tidak dapat diprediksi berdasarkan dinamika permintaan dan penawaran. Menurut prinsip permintaan dan penawaran, semakin besar selera investor untuk saham, semakin tinggi harga saham yang disajikan oleh perusahaan dan sebaliknya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode gabungan kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan data yang akurat dan mendalam. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel-variabel numerik seperti permintaan, penawaran, harga saham, dan pendapatan perusahaan PT. Sinar Andesto Mandiri. Sementara pendekatan kualitatif diterapkan untuk mendalami konteks melalui wawancara dengan narasumber terkait. Populasi statistik penelitian ini adalah perusahaan yang aktif di pasar modal, dan investor yang aktif membeli saham. Sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling, yaitu 30 pengusaha aktif dan 5 perusahaan pengguna jasa PT. Sinar Andesto Mandiri..

Definisi operasional variabel meliputi permintaan sebagai jumlah saham yang diinginkan oleh investor, penawaran sebagai jumlah saham dan barang yang ditawarkan, harga saham sebagai nilai saham perusahaan di pasar modal, serta pendapatan perusahaan yang diukur dari hasil jasa pengiriman dan transaksi pasar modal. Data dikumpulkan melalui dua metode, yaitu data kuantitatif dari pengamatan fluktuasi saham di Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangan, serta data kualitatif dari wawancara mendalam dengan narasumber. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan regresi linear untuk mengukur hubungan antara variabel permintaan dan penawaran terhadap harga saham, sedangkan analisis kualitatif dilakukan dengan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola penting dari wawancara. Dengan metode gabungan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh permintaan dan penawaran terhadap kinerja saham PT. Sinar Andesto Mandiri serta strategi yang diterapkan perusahaan dalam mengelola tantangan tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT. Sinar Andesto Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa ekspedisi barang dan ritel yang sudah berdiri selama kurang lebih 25 tahun. Jasa pengiriman perusahaan ini telah banyak digunakan oleh konsumen seperti toko - toko untuk melakukan pengiriman serta pembelian barang dan juga merupakan perusahaan yang membuka pasar modal berupa saham yaitu uang dan armada untuk transportasi, sehingga tentunya ada banyak sekali investor yang berinvestasi saham pada perusahaan ini.

Permintaan akan jasa perusahaan ini selalu stabil dalam setahun terakhir ini (Oktober 2024). Namun, perusahaan ini menghadapi beberapa tantangan yang cukup besar yang pastinya akan mempengaruhi keberlanjutan operasional perusahaan di masa mendatang. Tantangan yang kini sedang dihadapi oleh perusahaan ini adalah merosotnya minat serta permintaan konsumen terhadap barang ritel pada beberapa bulan terakhir, tepatnya pada bulan September dan Oktober 2024 yang diakibatkan sedang menjelang pergantian tahun. Biasanya, periode akhir tahun adalah waktu yang ramai untuk penjualan eceran, namun kali ini banyak produk yang tidak terjual dengan baik. Permintaan dan penawaran menjadi tidak seimbang karena penawaran terus meningkat dan diperkirakan berbanding terbalik dengan permintaan yang kian waktu kian menurun.

Hal ini tentunya berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan yang ikut merosot dan fluktuasi permintaan dan penawaran juga mempengaruhi naik turunnya nilai saham yang ada pada PT. Sinar Andesto Mandiri. Dengan contoh langsung, para perusahaan-perusahaan pabrik menggunakan jasa PT. SAM dengan menaruhkan barang yang akan di kirim dan membayarkan jasa tersebut sesuai dengan harga yang telah ditentukan dengan kisaran harga 23.000/kg. Namun, karena produk/barang dari pabrik kurang laku di pasaran, maka pabrik hanya sedikit menjual kan barangnya dan sedikit menaruhkan barangnya dengan menggunakan jasa ekspedisi dari PT. SAM tersebut yang mengakibatkan sedikit juga permintaan dari para perusahaan tersebut. Akibat tersebut juga mempengaruhi saham dari perusahaan lain yang sudah menaruhkan uangnya pada PT. SAM tersebut yang menurun karena sedikitnya permintaan dari konsumen.

Selain itu, sebelumnya sudah terjadi permasalahan yang serupa pada November 2023 yang di mana jumlah pengiriman barang yang biasanya dilakukan oleh perusahaan, yang berkisar antara 30 hingga 50 mobil per bulan, merosot drastis menjadi hanya 20 mobil. Hal ini terjadi dikarenakan kenaikan harga BBM (Bahan Bakar Minyak) dari yang sebelumnya senilai Rp 7.650,- dan kini meningkat menjadi Rp 10.000,-. Hal ini tentunya berimbas besar pada produktivitas perusahaan yang mau tidak mau terpaksa menaikkan tarif pengiriman jasa, sehingga pada awalnya

perusahaan sempat kehilangan banyak omzet yang tentunya berakibat buruk bagi perusahaan. Banyak dari sekian konsumen pengguna jasa pengiriman PT. SAM beralih kepada jasa pengiriman lain yang menawarkan harga lebih murah. Hal ini menyebabkan berkurangnya pendapatan perusahaan yang pada akhirnya terjadi masalah pada keuangan dan saham perusahaan. Penurunan omzet dan pendapatan perusahaan berimbas pada turunnya nilai saham menyebabkan para investor dilanda kekhawatiran. Banyak investor yang mempertimbangkan untuk menjual kembali sahamnya agar tidak mengalami kerugian, dan hal ini diperparah dengan menurunnya permintaan barang menjelang akhir tahun 2024 yang di mana perusahaan me-retail barang untuk dijual secara eceran di pasaran dan ternyata barang tersebut justru tidak laku dikarenakan menjelang akhir tahun sehingga perusahaan mengalami penurunan omzet.

Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan berupaya untuk melakukan penanggulangan berupa inovasi dan adaptasi. Salah satu langkah strategis dan inovatif yang dilakukan PT. Sinar Andesto Mandiri adalah mengenalkan kepada para konsumen bahwa PT. Sinar Andesto Mandiri adalah perusahaan retail dan ekspedisi jasa pengiriman barang dengan kualitas pengiriman terbaik yang berani menjamin keselamatan dan keamanan barang yang dikirim tanpa ada kerusakan. Dari sekian banyak perusahaan jasa pengiriman yang berani menawarkan harga murah di masa inflasi ini, PT. Sinar Andesto Mandiri justru menawarkan jaminan atas keselamatan barang, di mana jika barang tersebut mengalami kerusakan sebelum sampai kepada penerima, maka perusahaan siap memberikan ganti rugi dengan menggantinya dengan barang yang baru. Banyak sekali perusahaan-perusahaan yang menawarkan harga pengiriman lebih murah namun tidak memberikan jaminan keselamatan dan keamanan barang. Perusahaan ini juga menjamin bahwa pengiriman sudah pasti dilakukan cepat bahkan untuk pengantaran ke luar kota. Apabila pengiriman melebihi estimasi, perusahaan siap menerima komplain dari konsumen. Jaminan seperti demikian membuat banyak konsumen kembali menggunakan jasa ekspedisi PT. Sinar Andesto Mandiri dan mengembalikan kestabilan permintaan akan jasa, sehingga para investor kembali mempertahankan saham pada perusahaan ini.

Upaya lain juga dilakukan saat menghadapi tantangan dalam menghadapi situasi serupa selama masa pandemi COVID-19. Pada saat itu, perusahaan harus beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan permintaan dan perilaku konsumen. Mereka memperkenalkan layanan baru dan menyesuaikan strategi pemasaran untuk tetap relevan di tengah ketidakpastian. Pengalaman tersebut memberikan pelajaran berharga tentang fleksibilitas dan inovasi dalam menghadapi krisis.

Dengan pelajaran dari masa lalu dan strategi yang diterapkan saat ini, PT. Sinar Andesto Mandiri berupaya memperkuat posisinya di pasar. Perusahaan tidak hanya ingin kembali ke tingkat operasional sebelumnya, tetapi juga berkomitmen untuk membangun hubungan dan relasi yang lebih kuat dengan konsumen dan investor. Melalui peningkatan layanan, inovasi produk, dan penekanan pada keamanan, PT. Sinar Andesto Mandiri berusaha untuk tidak hanya pulih dari krisis, tetapi juga untuk tumbuh dan berkembang dalam industri yang semakin kompetitif.

KESIMPULAN

Artikel ini menjelaskan pengaruh konsep permintaan dan penawaran terhadap kinerja pasar modal, pada kasus PT. Sinar Andesto Mandiri adalah perusahaan yang bergerak dalam jasa ekspedisi dan ritel., perusahaan ini terlibat dalam pasar modal melalui penjualan saham sebagai sumber pendanaan. Namun, seperti perusahaan lain, PT. Perusahaan Sinar Andesto Mandiri menghadapi dinamika ekonomi yang dipengaruhi oleh fluktuasi permintaan dan penawaran.

Permintaan dan penawaran merupakan dua elemen dasar dalam ekonomi yang saling terkait. Permintaan adalah keinginan konsumen untuk membeli barang atau jasa pada harga tertentu. Penawaran mengacu pada jumlah barang atau jasa yang siap dijual oleh produsen pada berbagai harga. Di pasar modal, permintaan diwakili oleh investor yang ingin membeli saham, sementara penawaran mencerminkan jumlah saham yang dijual oleh pemegang saham atau perusahaan. Perubahan harga saham di pasar disebabkan oleh fluktuasi permintaan dan penawaran. PT. Sinar Andesto Mandiri mengalami penurunan permintaan dalam beberapa bulan terakhir di tahun 2024. Penurunan ini terjadi di tengah periode yang biasanya ramai menjelang akhir tahun. Banyak produk tidak terjual, sehingga pendapatan perusahaan menurun. Dampak dari penurunan omzet terlihat pada menurunnya jumlah barang yang ditawarkan perusahaan sehingga mempengaruhi harga saham perusahaan di pasar modal. Penurunan permintaan ini diperparah oleh kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), yang menyebabkan biaya operasional PT. Sinar Andesto Mandiri mengalami peningkatan signifikan. Perusahaan harus meningkatkan harga jasa pengiriman, menyebabkan sebagian besar pelanggan beralih ke penyedia layanan ekspedisi lain yang menawarkan harga lebih rendah. Penurunan jumlah pengiriman ini berdampak tidak hanya pada pendapatan, tetapi juga menimbulkan kekhawatiran di kalangan investor. Mereka mulai mempertimbangkan untuk menjual saham sebelum harganya turun lebih jauh.

PT. Sinar Andesto Mandiri menanggapi dengan berbagai inovasi dan penyesuaian strategi untuk menghadapi situasi sulit ini. Salah satu strategi inovatif yang mereka gunakan adalah memberikan jaminan keselamatan penuh kepada konsumen atas barang yang dikirim. Jika barang mengalami kerusakan sebelum sampai ke penerima, perusahaan akan menggantinya dengan yang baru. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap layanan mereka, mengingat banyak perusahaan pengiriman lain yang tidak menawarkan jaminan serupa.

Artikel ini menunjukkan bahwa dinamika permintaan dan penawaran memiliki dampak yang signifikan pada kinerja pasar modal. Ketika permintaan menurun, harga saham akan turun. Sedangkan jika penawaran meningkat, pasar bisa menjadi tidak stabil. Sinar Andesto Mandiri mampu menghadapi tantangan yang ada dan memperkuat posisinya di pasar. Ini menekankan betapa pentingnya inovasi, adaptasi, dan pelayanan berkualitas untuk menjaga kelangsungan bisnis saat ekonomi fluktuatif.

SARAN

Pada bagian saran, penulis dapat menuliskan pendapatnya mengenai penelitian ini sebagai sebuah alat pertimbangan dan harapan agar jika adanya penelitian lebih lanjut, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pertimbangan tersebut untuk membawa perubahan yang baik dan bersifat positif. Dalam menghadapi tantangan yang dihadapi PT. Sinar Andesto Mandiri, Pertama, perusahaan perlu melakukan analisis mendalam terkait tren pasar dan perilaku konsumen untuk memahami setiap kebutuhan dan preferensi yang berubah, khususnya di sektor ritel. Melakukan survei atau fokus grup dengan konsumen dapat memberikan wawasan yang berharga. Selain itu, PT. Sinar Andesto Mandiri sebaiknya memperkuat kampanye pemasaran yang menekankan keunggulan layanan mereka, termasuk jaminan keselamatan dan keamanan barang, serta kecepatan pengiriman. Menggunakan platform digital dan media sosial untuk menjangkau pasar yang lebih luas agar dapat membantu menarik kembali konsumen yang mungkin beralih ke pesaing.

Perusahaan juga harus mempertimbangkan untuk menawarkan program loyalitas bagi pelanggan tetap, yang dapat meningkatkan retensi dan menarik pelanggan baru. Diversifikasi layanan, seperti menambahkan opsi pengiriman yang lebih fleksibel atau penyediaan layanan tambahan seperti pelacakan real-time, juga dapat memberikan nilai tambah bagi konsumen. Selain itu, PT. Sinar Andesto Mandiri perlu terus memantau biaya operasional, termasuk harga bahan bakar, dan mencari cara untuk mengoptimalkan efisiensi tanpa mengorbankan kualitas layanan. Melalui inovasi berkelanjutan dan adaptasi terhadap kondisi pasar, perusahaan dapat memperkuat hubungan dengan konsumen dan investor, sekaligus meningkatkan daya saing di industri yang semakin kompetitif.

REFERENSI

- Jogiyanto, H. M. (2020). "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". Yogyakarta: BPFE.
- Suad Husnan. (2019). "Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Investasi". Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Taufiq, Abd Rohman. & Sari, Putri Oktavia. 2020. Buku Ajar Pasar Modal. Madiun: UNIPMA Press.
- Yusuf, Ayus Ahmad. 2012. Ekonomi Mikro. Cirebon: Nurjati Press.
- Zahara, V. M. & Anwar, C. J. 2021. Mikro Ekonomi (Sebuah Pengantar). Bandung: Media Sains Indonesia.
- Fakhrudin, Imam. & Firdaus. & Kurniawan. & Santi. & Qudrah, H. H. (2023). Renata, 1(2), 27-28.
- Saham. (n. d.) Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id/produk/saham>